

KATA KERJA BANTU MODALS DALAM NOVEL *THE NOTEBOOK*

KARYA NICHOLAS SPARKS

JURNAL

Oleh:

CLAUDIA JENNIFER KAMUH

13091102087

SASTRA INGRRIS



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2017

ABSTRACTS

In English there are two subclasses of verbs, those are lexical verb and auxiliary verb. Modals are a class of auxiliary verbs that are combined with the basic form to make verb phrase with a wide meaning.

The study is an attempt to describe and analyze the modals in the novel "The Notebook" by Nicholas Sparks. The aim of this research is to identify and classify the form and meaning of modals.

The method used in this research is descriptive method. The data of modals have been taken from the sentences in the novel "The Notebook" and analyzed by using Azar's concept.

The result of this study shows that pure modals forms which used namely Can, Could, Will, Would, Should, May, Might, Must. Special modals forms which are namely Have to. Semi modals which are namely Used to. The most frequently appear modals in the article is Would.

This study can be continually done by analyzing modals in another literary works by using the concept of Azar.

Keywords: Modals, English, Novel "The Notebook"

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam kehidupan sosial, bahasa mempunyai peran yang penting dalam berkomunikasi karena bahasa adalah alat untuk menyampaikan sebuah gagasan, konsep, atau perasaan. Bahasa adalah sebuah kesatuan sistem komunikasi, sebuah gagasan, ekspresi kesusastraan, institusi sosial, bahan untuk pertentangan politik, dan katalis pembangunan bangsa (O'Grady and Dobrovolsky, 1992:1).

Bahasa dapat dipelajari dalam linguistik. Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa sudut pandang internal dan eksternal (Gleason, 1958:10). Dalam pembahasan tentang struktur bahasa, terdapat dua bidang yang perlu dipertimbangkan yaitu: pertama, struktur internal pada bahasa yang keduanya memiliki

hubungan dengan kaidah-kaidah lainnya, yaitu: fonologi (ilmu yang mempelajari tentang bunyi pada bahasa), morfologi (ilmu yang mempelajari tentang struktur kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari bagaimana membentuk kata-kata ke dalam bentuk kalimat), semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna pada bahasa), dan pragmatik (ilmu yang mempelajari makna ujaran). Kedua, struktur eksternal yang memiliki hubungan dengan kaidah-kaidah lainnya, yaitu sociolinguistik (mempelajari hubungan antara sosiologi dan linguistik), etnolinguistik (mempelajari tentang etnologi dan linguistik), dan psikolinguistik (mempelajari tentang psikologi dan linguistik).

Dalam membahas tentang kata, Aarts dan Aarts (1982: 22) membaginya menjadi dua kelas, yaitu kelas kata mayor dan kelas kata minor. Kelas kata mayor disebut kelas kata terbuka yang keanggotaan mereka tidak dibatasi karena masih boleh ditambahkan anggota baru. Kelas kata terbuka ialah: *noun* (*chair, book, box, etc*), *adjective* (*sammal, beautiful, happy, etc*), *adverbs* (*always, while, almost, etc*) dan *verbs* (*go, walk, eat, etc*). Kelas kata minor juga disebut kelas kata tertutup yang keanggotaan mereka dibatasi karena mereka tidak ada penambahan anggota baru. Kelas kata tertutup ialah: *conjunction* (*and, or, but, etc*), *articles* (*the, a, on, etc*), *numerals* (*one, twenty, zero, etc*), *pronouns* (*you, yours, yourself*), *quantifiers* (*any, all, much, etc*), *interjections* (*wow!, yes!, oh!, etc*), dan *preposition* (*in, at, on, etc*). Penelitian ini di fokuskan pada modal. Verba adalah kelas kata yang biasanya berfungsi sebagai predikat dalam beberapa bahasa lain. Kata kerja mempunyai ciri morfologi seperti kata, aspek, dan pesona atau jumlah. Sebagian verba memiliki unsur semantis perbuatan, keadaan dan proses. Kelas kata dalam bahasa Indonesia ditandai dengan kemungkinan untuk diawali dengan kata tidak dan mungkin diawali dengan kata seperti sangat, lebih, dan sebagainya.

Istilah sintaksis berasal dari sintaksis Yunani Kuno, sebuah kata benda verbal yang secara harfiah berarti "pengaturan" atau "pengaturan bersama". Secara tradisional, ini mengacu pada cabang tata bahasa yang berhubungan dengan cara kata-kata, dengan atau tanpa infleksi yang tepat, disusun untuk menunjukkan hubungan makna dalam kalimat tersebut (Van Vallin dan LaPolla, 1997).

Seperti yang terlihat sebelumnya, menurut Aarts (1988), ada dua jenis utama kelas kata kerja sesuai dengan fungsinya dalam frase kata kerja: kata kerja leksikal (juga

disebut kata kerja penuh atau biasa) dan kata kerja tambahan, kategori terakhir jatuh ke dalam perbedaan lebih jauh : *Pembantu utama* dan *pembantu tambahan*.

Subklasifikasi pertama, alat bantu primer, terdiri dari item: *do*, *have*, dan *be*, di mana '*do*' berbeda dari '*have*' dan '*be*' karena biasanya terjadi bersamaan dengan kata kerja leksikal saja. Ini berarti bahwa frase kata kerja dengan '*do*' hanya berisi dua bentuk kata kerja, karena ungkapan kata kerja tidak boleh memiliki lebih dari satu kata kerja leksikal. Selain itu, digunakan sebagai pelengkap periphrasis dan penekanan.

Di sisi lain, '*have*' dan '*be*' terjadi tidak hanya dengan kata kerja leksikal tetapi juga dengan modal auxiliaries, selalu mengikuti yang terakhir. Keduanya berfungsi sebagai aspek pelengkap. Jadi, '*have*' adalah pelengkap aspek perfektif yang diikuti oleh partisipasi dari kata kerja lain, dan '*be*' adalah pelengkap aspek progresif saat menggabungkan akhiran-*ing* dari kata kerja lain.

Subklasifikasi kedua dari kata kerja bantu, alat bantu modal, terdiri dari item berikut: *can*, *could*, *may*, *might*, *must*, *shall*, *should*, dan *will*. Anggota marjinal lainnya (atau semi-modalnya menurut Thomson & Martinet, 1986) adalah '*dare*, *need*, *ought (to)* and *used (to)*' karena dapat digunakan baik sebagai pembantu dan sebagai kata kerja leksikal (*He needs to be careful vs. He needn't be careful*), dan juga karena tidak seperti yang dimiliki oleh pelengkap lainnya '*ought*' dan '*used*' bekas diikuti oleh infinitif. Namun, '*used*' dapat terjadi bersamaan dengan '*do*' dalam kalimat negatif dan interogatif (*Did he used(d) to drive a car?*).

Modals adalah kata kerja yang digabungkan dengan kata kerja lain untuk menunjukkan suasana hati atau perasaan. Sebuah *modals* dapat mengungkapkan kebutuhan, ketidakpastian, kemampuan, atau izin. Kata kerja bantu modal adalah seluruh kata kerja yang tidak menyatakan fakta, tapi menghadirkan konsepsi, menghadirkan sesuatu yang mungkin, diperlukan, diinginkan, dan cocok (Curme 1947: 61). *Modals* adalah kata-kata yang memberikan makna kalimat seperti kemungkinan, kemampuan, diperlukan, kemauan, dan sebagainya (Roberts, 1972: 72). *Modals* juga "mungkin mempunyai makna yang berbeda seperti kemungkinan, kemampuan, izin, niat, kemauan, tekad, kewajiban, atau harapan" (Lado 1973: 87).

Modals tidak hanya ditemukan dalam buku-buku tata bahasa, tetapi juga dalam karya sastra, seperti drama, cerita pendek, novela, dan novel. Novel adalah salah satu cerita panjang karya sastra yang terdiri dari kata-kata, klausa, dan kalimat. Penelitian ini

akan terpusat pada Analisa Kata Kerja Bantu 'Modals' yang ada dalam novel *The Notebook*. Penulis memilih novel *The Notebook* sebagai objek penelitiannya karena penulis menemukan banyak *modals* yang digunakan oleh penulis novel *The Notebook*.

Alasan mengapa penulis memilih topik ini karena kata kerja bantu 'modals' sangat kompleks dalam tata bahasa bahasa Inggris. Penulis tidak akan bisa masuk lebih mendetail, tapi setidaknya mendapatkan gambaran keseluruhan tentang apa fungsi mereka dalam sebuah kalimat. Selain itu, *modals* juga termasuk dalam bidang ilmu sintaksis yang merupakan ilmu yang sangat menantang bagi penulis. Lalu, mengapa penulis memilih novel *The Notebook* sebagai objek penelitiannya karena penulis menemukan banyak *modals* yang digunakan oleh penulis novel *The Notebook* untuk diteliti. Novel yang diteliti oleh penulis diambil dari *pdf*, lalu disalin ke Microsoft Word.

Dari studi awal, penulis menemukan beberapa kata kerja bantu *modals* yang digunakan oleh Nicholas Sparks dalam novel *The Notebook*, antara lain:

- ***Will***

And I wonder, will it happen today? (page.2)

(Dan aku bertanya-tanya, apakah itu akan terjadi hari ini?)

- ***Would***

First that they would fall in love (page.11)

(Pertama, mereka akan jatuh cinta)

- ***Can***

A person can get used to anything, if given enough time (page.1)

(Seseorang bisa terbiasa dengan apapun, jika diberi cukup waktu)

- ***Might***

She'd hinted to him that she might want to visit some antique shops near the coast (page.7)

(Dia mengisyaratkan kepadanya bahwa dia mungkin ingin mengunjungi beberapa toko barang antik di dekat pantai)

- ***Could***

I could hear the faint hum of machines (page.81)

(Aku bisa mendengar dengungan mesin yang samar)

- ***Must***

*Even as you explained that you **must** stay (page.71)*

(Bahkan saat Anda menjelaskan bahwa Anda harus tetap tinggal)

- **Should**

*What **should** I do? (page.58)*

(Apa yang harus saya lakukan?)

- **May**

***May** I come in? (page.57)*

(Bolehkah saya masuk?)

- **Might**

*I thought you **might** be there (page.19)*

(Kupikir kau mungkin ada di sana)

- **Have to**

*I'm so sorry to **have to** tell you this (page.69)*

(Aku sangat menyesal harus mengatakan hal ini kepadamu)

- **I used to** *think about it all the time after I went home. (page.52)*

(Dulu saya sering memikirkannya setelah pulang ke rumah.)

Rumusan Masalah

Permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Bentuk-bentuk *modals* apa saja yang digunakan dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks?
2. Makna *modals* apa saja yang ditemukan dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk *modals* yang digunakan dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks.
2. Untuk menganalisis makna *modals* yang digunakan dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks.

Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian dapat memberikan lebih banyak informasi tentang bentuk dan makna modal kepada pembaca, terutama berguna bagi mahasiswa linguistik di Jurusan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sam Ratulangi.

Secara praktis, penelitian ini akan memberi pemahaman lebih dan untuk meningkatkan pengetahuan kita tentang kelas kata khususnya karya sastra. Disamping itu akan membantu pihak lain untuk melakukan penelitian selanjutnya sebagai objek penelitian mereka.

Landasan Teori

Berdasarkan teori Aarts dan Aarts (1982: 22) bahwa modal biasa atau pure modals *can, could, shall, should, will, may, might, must*, dan *would*, dan modal khusus *be able to, had better, be to, be going to* dan *have to*. Dan modals antara atau semi modals *dare, ought, need*, dan *used (to)*, dapat memiliki bentuk dan makna.

Contoh:

1. ***Can I borrow your book?***

(Bolehkah saya pinjam pulpenmu?)

Kalimat tanya yang informal dengan makna permintaan (*informal request*)

2. ***Could you put off your cigarette?***

(Bolehkah Anda mematikan rokok Anda?)

Kalimat tanya yang formal dengan permintaan yang sopan (*polite request*)

3. ***I must go to Jakarta now.***

(Saya harus pergi ke Jakarta sekarang)

Ini menyatakan suatu kebutuhan (*strong necessity*)

4. ***May I borrow your book?***

(Bolehkah saya pinjam bukumu?)

Ini menyatakan ijin yang sopan (*permission*)

5. ***Shall I open the door?***

(Bolehkah saya membuka pintunya?)

Ini menyatakan suatu keinginan (*willingness*) untuk melakukan sesuatu bagi orang lain.

6. ***She will here at 8:00***

(Dia akan hadir di sini jam 8 tepat)

Ini menyatakan kemauan, keakanan, mengungkapkan janji, dan mempersopan permintaan.

7. ***I should study tonight.***

(Saya akan belajar malam ini)

Ini menyatakan pemberian nasihat dan saran.

8. *When I was a child, I **would** visit my grandparents every weekend.*

(Ketika saya masih kecil, saya akan mengunjungi kakek-nenek saya setiap minggu)

Ini menyatakan sikap yang dilakukan di masa lalu.

9. *He **might** be sick.*

(Dia kemungkinan sakit)

Ini menyatakan kemungkinan.

10. *I **ought to** have not wasted my time.*

(Saya seharusnya tidak membuang waktu saya)

Ini menyatakan saran.

11. *You **had better** not cry in the class.*

(Kamu sebaiknya jangan menangis dalam kelas)

Ini menyatakan rekomendasi dan peringatan.

12. *Alice and Nora **are to** meet them at the mall.*

(Alice dan Nora harus menemui mereka di mall)

Ini menyatakan rencana dan persetujuan.

13. *They are **able to** pass the test*

(Mereka mampu mengikuti ujian)

Ini menyatakan kemampuan.

14. *She **is going to** tell her problem to me*

(Dia bermaksud menceritakan masalahnya padaku)

Ini menyatakan maksud dan tujuan.

15. *You **have to** tell*

(Kamu harus mengatakan)

Ini menyatakan kewajiban.

16. *He **dare** not ask her mother*

(Dia tidak berani bertanya pada ibunya)

Ini menyatakan keragu-raguan.

17. *You **need** not see her*

(Kamu tidak harus menemuinya)

Ini menyatakan saran.

Untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan dan menganalisis penulis memilih Aarts dan Aarts (1982) karena menjelaskan definisi setiap bentuk dan makna modal dengan sangat mudah dan jelas, memberikan beberapa petunjuk untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan beberapa contoh tentang penerapan bentuk *modals*.

Metodologi

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penyajian data dan hasilnya tanpa penambahan atau penghapusan data apapun. Tahap-tahapnya sebagai berikut:

1. Persiapan

Pada tahap ini, penulis membaca buku yang berhubungan dengan teori modals, beberapa buku tata bahasa, buku linguistik dan mengakses internet untuk mendapatkan informasi tentang *modals*. Penulis membaca novel *The Notebook* karya *Nicholas Sparks* berkali-kali. Penulis juga melakukan pencarian tentang penelitian yang diteliti oleh penulis lain sebelumnya.

2. Pengumpulan Data

Data bentuk kalimat *modals* dikumpulkan dari novel diidentifikasi, kemudian di klasifikasi dan menuliskannya di buku kecil dan memberi nomor.

3. Data Analisis

Data yang sudah dikumpulkan, kemudian akan dianalisis berdasarkan teori yang ditunjukkan dalam kerangka teori, Aarts dan Aarts (1982).

PEMBAHASAN

Pengertian *Modals*

Kata kerja bantu dalam bahasa Inggris sering disebut *helping verb* atau *auxiliary verb* (Aarts and Aarts, 1982:36). Kata kerja bantu ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kata kerja bantu primer dan kata kerja bantu *modals*. Kata kerja bantu primer mempunyai dua fungsi yaitu berfungsi sebagai kata kerja bantu dan sebagai kata kerja utama, sedangkan kata kerja bantu *modals* berfungsi sebagai kata kerja bantu saja yang berguna untuk menambah makna kata kerja utama dan di samping itu kata kerja utamanya harus selalu dalam bentuk dasar (*infinitif*).

Makna *Modals*

Setiap frase, klausa, dan kalimat memiliki makna tersendiri di dalamnya. Sama halnya dengan *modals*. *Modals* merupakan kata kerja bantu, baik itu dalam bentuk frase, klausa, dan kalimat, yang mampu mengekspresikan penambahan makna pada kata kerja utama yang dinyatakan seseorang melalui kalimat-kalimat yang diturkannya. Setiap modal memiliki dua makna atau lebih. Kata kerja bantu *modals* mengekspresikan suatu keharusan/kewajiban, nasehat, anjuran, saran, izin, kemungkinan, atau ketidakmungkinan, peringatan, keinginan, kemampuan, pilihan dan berbagai ekspresi lainnya.

Bentuk-Bentuk *Modals*

Menurut Aarts dan Aarts (1982) *modals* terdiri *modals* biasa (*pure modals*) *can*, *could*, *shall*, *should*, *will*, *may*, *might*, *must*, dan *would*, dan *modals* khusus (*special modals*) *ought to*, *be able to*, *had better*, *be to*, *be going to* and *have to*. Dan sebagai tambahan *modals* antara (*semi modals*) *dare*, *need*, and *used (to)* menurut Aarts and Aarts.

***Modals* Biasa (*Pure Modals*)**

Bentuk-bentuk *modals* biasa (*pure modals*) adalah *can*, *could*, *may*, *might*, *will*, *would*, *shall*, *should* dan *must*. Bentuk-bentuk tersebut disebut *modals* biasa (*pure modals*). Berikut seperti di bawah ini:

Can

Kata kerja bantu *modals* ini memiliki makna lebih dari satu, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan atau kesanggupan (*ability*).

- “You can still do it. Allie. I know you can.” (p.30)

Kamu masih bisa melakukannya Allie. Saya tahu kamu bisa.

(*Modals can* pada pada kalimat di atas menunjukkan kesanggupan atau kemampuan dari Allie untuk melakukan sesuatu.)

Makna negatif yang menyatakan ketidakmampuan (*inability*).

- I can't pick any one time that meant more than any other. (p.46)

Saya tidak bisa memilih satu waktu pun yang berarti lebih dari yang lain.

(Makna can't pada kalimat di atas menunjukkan ketidakmampuan atau ketidakmampuan dari Noah untuk bisa memilih satu waktu.)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu izin (informal permission) –

- "Can I get you anything?" (p.28)

"Dapatkah saya mengambilkanmu sesuatu?"

(Makna can pada kalimat di atas menunjukkan permintaan izin dari Noah untuk mengambilkan sesuatu untuk Allie.)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan dalam situasi informal (informal polite request)

- "Is here anything I can do to make it easier?" (p.60)

"Ada yang bisa saya lakukan untuk membuatnya lebih mudah?"

(Makna can pada kalimat di atas menunjukkan permintaan yang sopan dari Noah kepada Allie apa ad yang bisa di lakukan Noah untuk membuatnya lebih muda.)

4. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu penawaran (*offering*)

- "Can I get you some tea?" (p.51)

"Bisakah saya membawakan teh untukmu?"

(Makna can pada kalimat di atas menunjukkan penawaran Noah agar bisa membuatkan teh untuk Allie.)

Could

Kata bantu kerja *modals* ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan (*possibility*)

- "I wish I could give you what you're looking for, but I don't know what it is." (p.12)

"Saya berharap bisa memberi Anda apa yang Anda cari, tapi saya tidak tahu apa itu."

(Makna could pada kalimat di atas menunjukkan suatu kemungkinan yang diharapkan Allie untuk bisa memberi apa yang di cari oleh Noah.)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemampuan (*ability*)

- *For a long time all they **could** do was stare at each other without moving. (p.15)*

Untuk waktu yang lama semua yang bisa mereka lakukan adalah saling berpandangan tanpa bergerak.

(Makna *could* pada kalimat di atas menunjukkan kemampuan Noah dan Allie untuk saling berpandangan tanpa bergerak untuk waktu yang lama mereka.)

Makna negatifnya yang menyatakan ketidakmampuan (*inability*)

- *You **could** never hide anything. Your eyes always gave you away. (p.52)*

Kau tidak akan pernah bisa menyembunyikan apapun. Matamu selalu memberimu kesempatan.

(Makna *could* pada kalimat di atas menunjukkan kemampuan, namun setelah di ikuti dengan kata *never* sehingga kalimat menunjukkan ketidakmampuan Allie untuk menyembunyikan apapun dari Noah.)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan (*polite request*)

- *What **could** he say that would make her stay'? (p.32)*

Apa yang bisa dia katakan untuk membuatnya tetap tinggal?

(Makna *could* kalimat di atas menunjukkan suatu permintaan yang sopan dari Noah agar Allie bisa tetap tinggal bersamanya.)

Should

Kata kerja bantu *modals* ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu anjuran (*advisability*) yang sangat kuat

- *I'm the one who **should** be apologizing. (p.22)*

Akulah yang harus meminta maaf.

(Makna *should* pada kalimat di atas menunjukkan suatu anjuran yang sangat kuat dari Allie untuk meminta maaf kepada Noah.)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan, saran/anjuran yang dilakukan

- *How **should** he tell her? (p.32)*

Bagaimana seharusnya dia memberitahunya?

(Makna *should* pada kalimat di atas menunjukkan suatu permintaan bagaimana agar Noah dapat memberi tahu Allie.)

3. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu yang tingkat kepastiannya 100% (*100% certainty*)

- *"I **should** go," she finally said, handing the quilt back to him. (.34)*

"Saya harus pergi," akhirnya dia berkata, menyerahkan selimut itu kembali kepadanya.

(Makna *should* pada kalimat di atas menunjukkan bahwa Allie benar-benar harus pergi.)

Will

Kata kerja bantu *modals* ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*)

- *He summoned his courage. "**Will** I see you tomorrow?" (p.34)*

Dia memanggil keberaniannya. "Apakah aku akan menemuimu besok?"

(Makna *will* pada kalimat di atas menunjukkan suatu permintaan yang sopan dari Noah agar bisa bertemu dengan Allie besok.)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu keinginan melakukan sesuatu bagi orang lain

- *Late at night when my mood is right, I **will** sneak from my room and go to hers and watch her while she sleeps. (p.65)*

Larut malam saat suasana hatiku sedang baik, aku akan menyelip dari kamarku dan pergi ke tempat miliknya dan mengawasinya saat dia tidur.

(Makna will pada kalimat di atas menunjukkan keinginan Noah untuk pergi ke tempat Allie dan mengawasinya.)

Would

Kata kerja bantu *modals* ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan yang sopan (*polite request*). *Polite request* terdiri dari dua kategori yaitu, dalam bentuk izin (*permission*) dan bentuk yang melibatkan orang lain melakukan sesuatu untuk kita (*make someone else to do something*). Berikut ini uraiannya:

- (1). Makna yang menyatakan suatu permintaan izin (*polite request permission*)

- "Would you stay with me a while?" she finally asks. (p.68)

"Maukah kau tinggal bersamaku sebentar?" dia akhirnya bertanya.

(Makna would pada kalimat di atas menunjukkan suatu permintaan izin yang sopan dari Allie agar Noah bisa tinggal bersamanya.)

- (2). Makna yang menyatakan suatu permintaan yang melibatkan orang lain melakukan sesuatu untuk kita (*make someone else to do something*)

- Peneliti tidak menemukan makna kalimat *modals* 'will' ini pada novel.

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan. Ada dua kategori dalam makna kemungkinan ini, yaitu kemungkinan dalam bentuk lampau dan dalam bentuk akan datang, antara lain sebagai berikut:

- (1). Kemungkinan yang akan datang

- He hoped it would be enough to get them through. (p.13)

Dia berharap itu akan cukup untuk mendapatkannya.

(Makna would pada kalimat di atas menunjukkan kemungkinan yang akan datang karena Noah masih berharap untuk mendapatkannya dengan cukup.)

- (2). Kemungkinan yang terjadi pada masa lampau

- *Until three years ago it would have been easy to ignore, but it's impossible now.* (p.1)

Sampai tiga tahun yang lalu itu akan mudah untuk diabaikan, tapi tidak mungkin sekarang.

(Makna *would* pada kalimat di atas menunjukkan kemungkinan yang terjadi pada masa lampau karena sesuatu yang akan diabaikan sampai tiga tahun yang lalu.)

(3). Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu pilihan (*preference*)

Peneliti tidak menemukan makna ini pada novel.

May

Kata kerja bantu *modals* ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu kemungkinan, dan biasanya kemungkinan yang terjadi sekitar 50% (*less than 50% certainty*)

- *And though you **may** call me a dreamer or a fool. (p.2)*

Dan meskipun Anda mungkin memanggil saya seorang pemimpi atau orang bodoh.

(Makna *may* pada kalimat di atas menunjukkan kemungkinan karena dia mungkin memanggilnya seorang pemimpi atau orang bodoh.)

2. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu permintaan sopan (*polite request*)

- *"**May** I come in?" she asked, her voice steady, revealing nothing. (p.57)*

"Bisakah saya masuk?" Dia bertanya, suaranya mantap, tidak mengungkapkan apapun.

(Makna *may* pada kalimat di atas menunjukkan suatu permintaan yang sopan karena Allie bertanya terlebih dahulu sebelum diizinkan untuk masuk.)

Might

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu tingkat kepastiannya kurang dari 50% (*less than 50% certainty*). Ada tiga kelompok tingkat kepastiannya yaitu dalam bentuk lampau (*past time*), sedang berlangsung (*present time*), dan yang akan datang (*future time*).

(1). Makna yang menyatakan tingkat kepastiannya pada masa lampau (*past time certainty*)

- *The week before, she'd hinted to him that she **might** want to visit some antique shops near the coast. (p.7)*

Seminggu sebelumnya, dia mengisyaratkan kepadanya bahwa dia mungkin ingin mengunjungi beberapa toko barang antik di dekat pantai.

(Makna *might* pada kalimat di atas menunjukkan kepastian pada masa lampau karena Allie mengisyaratkan kepada Noah bahwa dia mungkin ingin mengunjungi beberapa toko barang antik di dekat pantai seminggu sebelumnya.)

- (2). Makna yang menyatakan tingkat kepastiannya yang sedang berlangsung (*present time*)

- *She kept the window rolled down, thinking the fresh air **might** help clear her mind, but it didn't seem to. Nothing would help. (p.62)*

Dia membiarkan jendela itu berguling, berpikir bahwa udara segar bisa membantu membersihkan pikirannya, tapi sepertinya tidak. Tidak ada yang bisa membantu.

(Makna *might* pada kalimat di atas menunjukkan kepastian yang sedang berlangsung karena Allie sedang berpikir bahwa udara segar bisa membantu membersihkan pikirannya namun sepertinya tidak.)

- (3). Makna yang menyatakan tingkat kepastiannya pada waktu yang akan datang (*future time certainty*)

- *"I think I can find something here for you so you can get out of those clothes. It **might** be a little big, but it's warm." (p.50)*

"Saya pikir saya bisa menemukan sesuatu di sini untuk Anda sehingga Anda bisa keluar dari pakaian itu. Ini mungkin sedikit besar, tapi hangat."

(Makna *might* pada kalimat di atas menunjukkan kepastian pada waktu yang akan datang karena Noah berpikir bisa menemukan sesuatu untuk dipakai Allie yang mungkin sedikit besar dan hangat.)

Must

Kata kerja bantu *modals* ini memiliki makna yang berbeda-beda, yaitu:

1. Makna yang mengekspresikan/menyatakan suatu keharusan untuk dilakukan karena termasuk dalam kebutuhan yang sangat berpengaruh (*strong necessity*)
 - *I slip it beneath my arm and continue on my way to the place I must go. (p.1)*
 Aku menyelipkannya ke bawah lenganku dan melanjutkan perjalanan ke tempat yang harus kujalani.
 (Makna *must* pada kalimat di atas menunjukkan suatu keharusan untuk dilakukan karena dia harus melanjutkan perjalanan ke tempat yang harus dia jalani.)
2. Makna yang menyatakan suatu peringatan yang sangat berpengaruh (*prohibition*), dan apabila tidak dilakukan dapat mengakibatkan konsekuensi buruk
 - Peneliti tidak menemukan makna *modals* ini dalam novel
3. Makna yang mengekspresikan atau menyatakan suatu tingkat kepastiannya 95% (*95% certainty*)
 - *The young, brash and impatient, must always break the silence. It is a waste, for silence is pure. (p.74)*
 Orang muda, kurang ajar dan tidak sabar, harus selalu memecah kesunyian. Ini adalah pemborosan, karena diam itu murni.
 (Makna *must* pada kalimat di atas menunjukkan kepastian karena orang muda harus selalu memecah kesunyian.)

Have to

1. Makna yang mengekspresikan atau menyatakan kewajiban yang kuat karena ada campur tangan dari pihak luar yang membuat adanya kewajiban tersebut.
 - *"I'm so sorry to have to tell you this," Dr. Barnwell began, "but you seem to be in the early stages of Alzheimer's..." (p.69)*
 "Aku sangat menyesal harus mengatakan hal ini kepadamu," Dr. Barnwell memulai, "tapi sepertinya kamu berada pada tahap awal penyakit Alzheimer ..."

(Makna *have to* pada kalimat di atas menunjukkan kewajiban yang kuat dengan adanya campur tangan dari pihak lain karena dokter yang merawat Allie mengatakan sesuatu hal kepada Noah.)

Used to

Makna yang mengekspresikan atau menyatakan sebuah aktifitas atau kejadian di masa depan atau kebenaran di masa lalu yang pada saat ini sudah tidak pernah dilakukan.

- *I used to think about it all the time after I went home. (p.52)*

Dulu saya sering memikirkannya setelah pulang ke rumah.

{Makna *used to* pada kalimat di atas menunjukkan kejadian di masa depan atau kebenaran di masa lalu yang pada saat ini sudah tidak pernah dilakukan karena dulunya Noah sering memikirkan Allie setelah pulang ke rumah }

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada novel *The Notebook*, yang didasarkan pada teori Aarts dan Aarts (1982) dapat ditarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk *modals* yang ditemukan dalam novel *The Notebook* karya Nicholas Sparks, sebagai berikut:

Modals biasa (pure modals)

1. ***Can*** memiliki makna lebih dari satu, yaitu: kemampuan dan ketidak-mampuan (10 data), izin informal (5 data), permintaan izin informal yang sopan (2 data), penawaran (1 data)
2. ***Could*** memiliki makna lebih dari satu, yaitu: kemungkinan (5 data), kemampuan dan ketidak-mampuan (10 data), permintaan yang sopan (2 data)
3. ***Should*** memiliki makna lebih dari satu, yaitu: anjuran yang kuat (1 data), saran/anjuran yang di lakukan (1 data), kepastian yang 100% (3 data)
4. ***Will*** memiliki makna lebih dari satu, yaitu: permintaan yang sopan (2 data), keinginan melakukan sesuatu bagi orang lain (3 data)
5. ***Would*** memiliki makna lebih dari satu, yaitu:

- Permintaan yang sopan ada dua kategori, yaitu dalam bentuk izin dan dalam bentuk yang melibatkan orang lain melakukan sesuatu untuk kita, yaitu:
 - a. Permintaan izin yang sopan (1 data)
 - b. permintaan yang melibatkan orang lain melakukan sesuatu untuk kita (0 data)
 - Kemungkinan. Ada dua kategori, yaitu kemungkinan dalam bentuk lampau (8 data) dan dalam bentuk akan datang (11 data)
 - Pilihan (0 data)
6. **May** memiliki makna lebih dari satu, yaitu: kemungkinan yang terjadi sekitar 50% (2 data), permintaan yang sopan (1 data), permintaan izin (0 data)
 7. **Might** memiliki makna lebih dari satu, yaitu:
 - a) Kepastian kurang dari 50%. Ada tiga kelompok yaitu: kepastian pada masa lampau (1 data), kepastian yang sedang berlangsung (1 data), kepastian pada waktu yang akan datang (1 data).
 8. **Must** memiliki makna lebih dari satu, yaitu: keharusan untuk dilakukan (2 data), peringatan (0), tingkat kepastian 95% (3 data).

Modals khusus (special modals)

2. **Have to** memiliki makna yang mengekspresikan/menyatakan kewajiban yang kuat karena ada campur tangan dari pihak luar yang membuat adanya kewajiban tersebut. (1 data)

Modals antara (semi modals)

1. **Used to** memiliki makna yang mengekspresikan/menyatakan sebuah aktifitas atau kejadian di masa depan atau kebenaran di masa lalu yang pada saat ini sudah tidak pernah dilakukan. (2 data)

Saran

Kepada para pengajar Bahasa Inggris, peneliti menyarankan untuk menjadikan matapelajaran/matakuliah *Grammar* sebagai bekal bagi para peserta didik untuk memahami Bahasa Inggris, terlebih khusus para mahasiswa Sastra Inggris yang nantinya dipersiapkan menjadi ahli bahasa dan/atau staf pengajar di masa depan.

Kepada calon-calon peneliti yang tertarik meneliti ilmu sintaksis, terlebih khusus kata kerja bantu ‘modals’, peneliti menyarankan untuk menggunakan teori lain yang terkait dengan kata kerja bantu ‘modals’. Selain itu penggunaan teori-teori lain dalam proses klasifikasi dan analisa akan memberikan hasil yang lebih mendalam dan variatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts Flor and Aarts Jan. 1982. *English Syntactic Structure*. Pergamon press.
- Anwar. 2008. “Kata Kerja Modals dalam *Drama Away* karya Michael Gow”. Skripsi. Manado: Faculty of Literature, Sam Ratulangi University.
- Cliff. 1991. *The Language of East and Southeast Asia: An Introduction*.
- Curme, George O. 1947. *English Grammar*. New York: Barnes and Noble INC.
- Garusu. 1998. “Kata Kerja Bantu Modal dalam *Novel The Old Man on The Sea* karya Ernest Hemingway”. Skripsi. Manado: Faculty of Letters Sam Ratulangi University.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to General Linguistics*. USA: Holt, Rinehart and Winston.
- Lado. 1973. *Lado English Series book 6*. New York: Regent Publishing Company INC.
- Mentang, R.E. 2015. “Modals dalam *Novel The Hobbit, or There and Back Again* karya J. R.R. Tolkien”. Skripsi. Manado: Faculty of Literature, Sam Ratulangi University.
- Mondong, Y. 2001. “Kata Kerja Bantu Modal dalam *Novel The Pearl* karya John Steinbeck”. Skripsi. Manado: Faculty of Literature, Sam Ratulangi University.
- O’Grady and Dorborvolsky. 1992. *Contemporary Linguistics Analysis*. Toronto: Co pp Clark pitman Ltd.
- Sulistyo, Ule. 2010. *Auxiliary Verbs and Modals Auxiliary*. Jakarta Barat: PT. Bhuana Ilmu Populer.
- Thomson & Martinet. 1986. *A Practical English Grammar: Fourth Edition*. Oxford: Oxford University.
- Van Vallin. 1992. *A Concise Introduction to Role and Reference Grammar*. The State University of New York.